

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan. Fenomena jilbab modis mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin merupakan sebuah pengamatan yang penulis lakukan dikalangan mahasiswi UIN Antasari banjarmasin. Ada banyak alasan, argumen, pemikiran mahsiswi UIN Antasari banjarmasin terhadap jilbab modis dikalangan mereka seperti banyaknya ingin mengikuti trend, fakultas masing-masing, gaya hidup, dasar pendidikan, terlihat menarik, percaya diri dan terlihat lebih cantik serta dinggap sebagian dari mereka tidak ketinggalan zaman. Menurut sebagian informan, jilbab modis bisa digunakan selagi tidak menyalahi aturan agama dalam berpenampilan menggunakan jilbab modis tersebut.

Dengan teori Fenomenologi Husserl penulis mencoba menggali pengalaman mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dalam pemakaian jilbab modis. Husserl menjelaskan tahap-tahap untuk mencapai kesadaran murni dimulai dari tahap Reduksi Fenomenologi, Eiditis dan Fenomenogi-Transendental. Sehingga informan mencapai tahap kesadaran murni.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian ini penulis menyadari bahwa banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam hal analisis, informasi, wawancara dan penyampaian materinya. Penulis yang selanjutnya semoga dapat menggali dan menyampaikan lebih mendalam serta mempertajam penyampaian

materinya karena sesungguhnya penelitian ini sangat asik untuk diteliti lebih dalam dan dikupas hingga ke akar-akarnya.